

## **DETERMINAN RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN ASURANSI UMUM YANG TERDAFTAR DI BEI**

**Hendra Sanjaya Kusno<sup>1)</sup>, Rusti Amalia Putri<sup>2)</sup>, Ramli<sup>3)</sup>**

<sup>1-3</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

email: hendra.sanjaya@poltekba.ac.id

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial dari Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham pada Perusahaan Asuransi Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi yang digunakan adalah Perusahaan Asuransi Umum melalui teknik sampling purposive sampling. Penelitian ini menggunakan sumber data yang berupa data sekunder yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia dan Yahoo Finance. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dalam bentuk laporan keuangan dari perusahaan asuransi umum periode 2016-2021. Penelitian ini menggunakan program IBM SPSS Statistics 24 untuk mengukur pengaruh variabel independen ROI, ROE dan DER terhadap variabel dependen yaitu Return saham. Berdasarkan hasil uji simultan pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu Return Saham. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel Return On Investment (ROI) secara parsial berpengaruh positif terhadap Return Saham. Kemudian, Return On Equity (ROE) secara parsial berpengaruh positif terhadap Return Saham dan Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial berpengaruh negatif terhadap Return Saham.*

**Kata Kunci:** ROI, ROE, DER, Return Saham

### **Abstract**

*This study aims to determine the simultaneous and partial effect of Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE) and Debt to Equity Ratio (DER) on Stock Returns at General Insurance Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2021 period. This type of research uses a quantitative approach with the population used is General Insurance Companies through purposive sampling technique. This study uses data sources in the form of secondary data obtained through the official website of the Indonesia Stock Exchange and Yahoo Finance. The data collection technique used in this study uses documentation techniques in the form of financial reports from general insurance companies for the 2016-2021 period. This study uses the IBM SPSS Statistics 24 program to measure the effect of the independent variables ROI, ROE and DER on the dependent variable, namely stock returns. Based on the results of the simultaneous test in this study, it shows that the independent variables namely Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE) and Debt to Equity Ratio (DER) simultaneously influence the dependent variable, namely Stock Return. Partial test results show that the variable Return On Investment (ROI) partially has a positive effect on stock returns. Then, Return On Equity (ROE) partially has a positive effect on Stock Returns and Debt to Equity Ratio (DER) partially has a negative effect on Stock Returns.*

**Keywords:** ROI, ROE, DER, Stock Return

## 1. PENDAHULUAN

Sumber dana merupakan faktor penting yang harus diperhatikan agar kegiatan operasional perusahaan tetap berjalan sesuai dengan rencana. Perusahaan akan membutuhkan modal yang besar baik dari modal perusahaan itu sendiri maupun luar perusahaan, salah satu cara untuk menambah modal perusahaan adalah dengan bergabung pada pasar modal. Pasar modal merupakan tempat terjadinya transaksi atau kegiatan jual beli jangka. Pada pasar modal perusahaan akan menjual hak kepemilikan dari perusahaan tersebut serta surat bukti penyertaan utang kepada masyarakat luas (Farkhan & Ika, 2017).

Hak kepemilikan perusahaan yang telah diperdagangkan pada pasar modal dapat dibeli oleh investor sebagai investasi terhadap suatu perusahaan. Tujuan dari kegiatan investasi adalah memperoleh keuntungan namun, tidak semua investasi menguntungkan. Untuk mengetahui keuntungan dan kemungkinan risiko yang akan terjadi, investor dapat melakukan analisis pada perusahaan yang diinginkan melalui laporan keuangan untuk melihat kinerja dari perusahaan tersebut (Kusumastuti, 2019).

Kinerja keuangan dapat menunjukkan bagus atau tidaknya untuk melakukan investasi disana, investor harus mempertimbangkan hasil analisis dari laporan keuangan perusahaan sebagai dasar dari pengambilan keputusan untuk investasi. Kinerja keuangan digunakan oleh seluruh perusahaan untuk mencerminkan kondisi *financial* salah satunya adalah perusahaan asuransi.

Dalam memenuhi sumber dana eksternal maka, perusahaan asuransi juga memperdagangkan sahamnya pada pasar modal. Pada pasar modal investor akan membeli hak kepemilikan perusahaan berupa saham sesuai dengan harga saham yang tertera pada pasar modal (Farkhan & Ika, 2017).

Menurut Purnamasari & Desitama (2021), naik atau turunnya harga saham akan berkaitan erat dengan return suatu perusahaan. Namun, belakangan ini harga saham

mengalami penurunan sejak tahun 2020 hingga 2021 yang merupakan dampak dari *Covid-19*. Dampak dari *Covid-19* ini membuat beberapa investor lebih mendahulukan kebutuhan sehari-harinya daripada melakukan investasi sehingga, hal ini juga berpengaruh terhadap jumlah investor sebuah perusahaan.

ROI menunjukkan, menurut penelitian Rachdian & Achadiyah (2019) dan Jazai et al. (2019), hasilnya pengaruh yang positif pada *Return Saham*. Namun, hasil tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Widasari & Faridoh (2017) serta, Maulita & Arifin (2018) yang menyebutkan bahwa ROI tidak memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*.

Pada penelitian lainnya, Simorangkir (2019) serta, Devi & Artini (2019) menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap *Return Saham*. Namun, bukti empiris tersebut bertolak belakang dengan penelitian Farkhan & Ika (2017) serta, Rohmat (2018) menyebutkan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*.

Penelitian yang dilakukan oleh Hartini (2017) serta, Firmansyah & Maharani (2021) menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif terhadap *Return Saham*. Hasil yang dikemukakan dari penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian Devi & Artini (2019) serta, Izaty (2021) yang mengungkapkan bahwa DER memiliki pengaruh negatif terhadap *Return Saham*. Hal ini dikarenakan semakin besar tingkat penggunaan utang akan meningkatkan pula risiko yang perlu ditanggung entitas.

Berdasarkan pendahuluan diatas maka, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah ROI, ROE dan DER berpengaruh secara simultan terhadap *Return Saham*?
2. Apakah ROI berpengaruh secara parsial terhadap *Return Saham*?
3. Apakah ROE berpengaruh secara parsial terhadap *Return Saham*?
4. Apakah DER berpengaruh secara parsial terhadap *Return Saham*?

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan ROI, ROE dan DER terhadap *Return Saham*.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial ROI terhadap *Return Saham*.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial ROE terhadap *Return Saham*.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial DER terhadap *Return Saham*.

Berdasarkan uraian diatas maka, rencana pemecahan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Observasi mengenai *stock price* pada perusahaan asuransi umum guna mencari permasalahan yang akan diteliti.
2. Perumusan masalah
3. Tujuan penelitian
4. Pengumpulan data penelitian
5. Pengolahan data
6. Analisis
7. Kesimpulan dan saran

## 2. TELAHAH LITERATUR

### 2.1. *Grand Theory*

Spence (1973) mengatakan bahwa pihak perusahaan akan memberikan sinyal berupa informasi mengenai kondisi perusahaan yang dapat bermanfaat bagi investor. Ungkapan tersebut dikenal dengan teori sinyal atau *signalling theory*. Menurut Brigham dan Houston (2010), menjelaskan teori sinyal berkaitan dengan persepsi manajemen atas pertumbuhan yang terjadi pada perusahaan di masa yang akan datang, dan dapat mempengaruhi pandangan calon investor. Informasi yang akan diberikan oleh perusahaan harus lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu karena informasi tersebut menjadi indikator penting bagi investor sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Riyanto, 2017).

### 2.2. Asuransi

Asuransi atau dapat disebut juga pertanggungans merupakan perjanjian antara

kedua belah pihak atau lebih, dimana pihak perusahaan bertanggung jawab atas kerugian atau pun kerusakan yang dialami oleh pihak tertanggung setelah adanya perjanjian yang telah disepakati oleh kedua belah pihak dan telah menerima premi asuransi dari pihak tertanggung.

### 2.3. Kinerja Keuangan

Untuk mengetahui apakah kinerja keuangan suatu perusahaan baik atau buruk pada saat tertentu, kondisi dan keadaan perusahaan tersebut digambarkan sebagai kinerja keuangannya. Evaluasi kinerja digunakan untuk mencegah perilaku yang tidak baik dan memaksimalkan perilaku yang seharusnya. Kinerja keuangan dibutuhkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam 'mencetak' laba, sebagai sebuah alat dan tolak ukur tertentu untuk menilai kemampuan tersebut. Kinerja keuangan dapat diukur dengan rasio keuangan yang menggunakan data keuangan perusahaan (Sahbandi, 2019).

### 2.4. Rasio Keuangan

Samryn (2017; 413), mengklaim bahwa teknik rasio keuangan dapat digunakan untuk melakukan analisis keuangan menjadi indikator penilaian dari perkembangan suatu entitas perusahaan melalui data-data dan informasi yang disajikan dalam *Annual Report* (Laporan Keuangan) pada periode akuntansi yang bersangkutan. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas merupakan 2 rasio yang digunakan dalam penelitian ini.

Berbeda dengan rasio solvabilitas, yang mengukur kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio profitabilitas dapat dianggap sebagai ilustrasi kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba. Dalam penelitian ini ROI dan ROE digunakan sebagai rasio profitabilitas dan DER digunakan sebagai rasio solvabilitas.

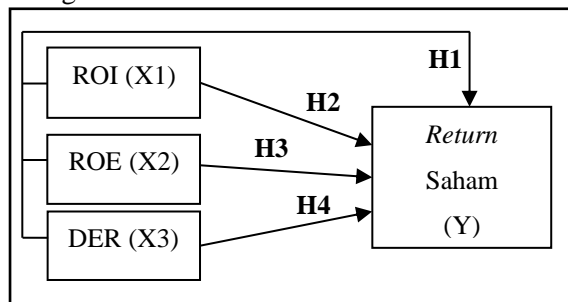
### 2.5. *Return Saham*

*Return* merupakan salah satu elemen yang dapat menarik investor untuk melakukan investasi dan berfungsi sebagai kompensasi

atas pengeluaran awal. Dua elemen yang membentuk *Return* saham adalah *yield* dan juga *capital gain*. *Yield* adalah komponen *return* yang mewakili arus kas atau pendapatan (*Revenue*) yang dihasilkan selama periode waktu tertentu. Sementara itu, *capital gain* adalah perubahan atas pergerakan harga suatu instrumen investasi. Terdapat beberapa penyebab terjadinya fluktuasi harga saham yang dapat berdampak pada tingkat *return* saham.

### 2.6. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang dan telaah literatur pada penelitian ini maka, kerangka pemikiran yang dirumuskan oleh peneliti sebagai berikut:



Gambar 1  
Kerangka Berpikir

### 2.7. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasar teori yang telah dijelaskan, diperoleh hipotesis sebagai berikut:  
H<sub>1</sub>: ROI, ROE dan DER secara simultan berpengaruh terhadap *Return* Saham.

H<sub>2</sub>: ROI secara parsial berpengaruh positif terhadap *Return* Saham.

H<sub>3</sub>: ROE secara parsial berpengaruh positif terhadap *Return* Saham.

H<sub>4</sub>: DER secara parsial berpengaruh negatif terhadap *Return* Saham.

### 3. METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan di penelitian ini adalah perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 hingga 2021 dengan metode pendekatan *Purposive sampling* adalah metode yang digunakan, dengan 42 sampel menggunakan jenis data sekunder. Sumber pengambilan data

diperoleh melalui *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* *Yahoo Finance*.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi yang berasal dari perusahaan asuransi umum dalam bentuk laporan keuangan periode 2016-2021.

Sugiyono (2019; 96), mendefinisikan variabel independen sebagai elemen yang berpengaruh atau mengakibatkan perubahan pada variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini, yaitu *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Variabel dependen menurut Sugiyono (2019; 69), adalah variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh variabel independen. *Return* Saham adalah variabel dependen dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan bantuan program IBM SPSS *Statistics* 24 dengan metode analisis data regresi linier berganda. Persamaan berikut digunakan untuk menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$$Return\ saham = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

### 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### a) Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan data yang telah diolah, berikut hasil analisis variabel ROI, ROE, DER dan *Return* Saham:

Tabel 1  
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics |    |        |        |          |                |
|------------------------|----|--------|--------|----------|----------------|
|                        | N  | Min.   | Max.   | Mean     | Std. Deviation |
| ROI                    | 42 | 0,19   | 62,32  | 19,9988  | 11,48016       |
| ROE                    | 42 | -19,96 | 20,34  | 8,1136   | 6,88875        |
| DER                    | 42 | 65,06  | 362,06 | 157,3895 | 70,57549       |
| RETURN SAHAM           | 42 | -73,74 | 222,58 | 8,1112   | 49,60883       |
| Valid N (listwise)     | 42 |        |        |          |                |

Standar deviasi yang dihasilkan dari variabel pertama (ROI) yaitu 11,48016 dan nilai rata-rata sebesar 19,9988 dengan nilai min. 0,19 dan nilai max. 62,32. Variabel kedua (ROE) menghasilkan nilai min. dan nilai max.

masing-masing -19,96 dan 20,34 sedangkan, nilai standar deviasi diperoleh 6,88875 dan nilai rata-rata 8,1136.

Nilai min. dan nilai max. untuk variabel ketiga (DER) masing-masing adalah 65,06 dan 362,06 dengan nilai standar deviasi sebesar 70,57549 dan nilai rata-rata sebesar 157,3895. *Return Saham* yang merupakan variabel Y diperoleh nilai min. sebesar -73,74 dan nilai max. sebesar 222,58 dengan nilai standar deviasi sebesar 49,60883 dan nilai rata-rata sebesar 8,1112.

**b) Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Dibawah ini adalah hasil dari pengukuran koefisien determinasi penelitian:

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| Model | R                  | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | 0,674 <sup>a</sup> | 0,454    | 0,411             | 38,06438                   | 1,851         |

Berdasarkan pada tabel diatas diperoleh nilai 0,411 atau 41,1% untuk *Adjusted R Square*. Sehingga, dapat dikatakan variabel independen yaitu ROI, ROE, dan DER hanya mempengaruhi variabel dependen yaitu *Return Saham* sebesar 41,1% dan sisanya sebesar 58,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari model penelitian.

**c) Uji Normalitas**

Berikut ini merupakan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada penelitian ini:

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Normalitas**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                                |
|------------------------------------|----------------|--------------------------------|
|                                    |                | Unstandardized Predicted Value |
| N                                  |                | 42                             |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | 8.1111905                      |
|                                    | Std. Deviation | 33.43884242                    |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | 0,106                          |
|                                    | Positive       | 0,080                          |
|                                    | Negative       | -0,106                         |
| Test Statistic                     |                | 0,106                          |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | 0,200 <sup>c,d</sup>           |

Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika angka signifikan diatas 5% atau

0,05 begitu pula sebaliknya. Berdasarkan nilai signifikansi diatas yang telah diperoleh melalui uji normalitas memiliki hasil yang melebihi 0,05 sehingga, data dapat dikatakan berdistribusi normal.

**d) Uji Multikolonieritas**

Berikut merupakan hasil uji multikolonieritas penelitian ini:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

| Model        | Collinearity Statistics |       |
|--------------|-------------------------|-------|
|              | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant) |                         |       |
| ROI          | 0,793                   | 1,260 |
| ROE          | 0,645                   | 1,550 |
| DER          | 0,593                   | 1,687 |

Variabel ROI, ROE, dan DER memiliki nilai toleransi di atas 0,10 yang ditunjukkan oleh grafik hasil pengujian di atas dengan nilai masing-masing 0,793, 0,645, dan 0,593. Sebaliknya, angka VIF variabel independen berada di bawah 10, masing-masing sebesar 1,260, 1,550, dan 1,687. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa model regresi tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas.

**e) Uji Heteroskedastisitas**

Berikut ini merupakan hasil uji heteroskedastisitas penelitian ini menggunakan uji *park*:

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| Coefficients <sup>a</sup> |                           |        |       |
|---------------------------|---------------------------|--------|-------|
| Model                     | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|                           | Beta                      |        |       |
| 1 (Constant)              |                           | 5.929  | 0,000 |
| ROI                       | 0,234                     | 0,806  | 0,435 |
| ROE                       | 0,097                     | 0,321  | 0,753 |
| DER                       | -0,543                    | -1.897 | 0,080 |

Variabel ROI, ROE, dan DER memiliki nilai signifikansi di atas 0,05 yang ditunjukkan oleh tabel hasil uji heteroskedastisitas dengan nilai masing-masing

0,435, 0,753, dan 0,080. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa model regresi tidak memiliki masalah heteroskedastisitas.

**f) Uji Autokorelasi**

Berikut merupakan hasil uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan *Durbin-Watson* (DW):

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

| Model | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|----------------------------|---------------|
| 1     | 38,06438                   | 1,851         |

Nilai 1,851 ditampilkan pada tabel hasil uji autokorelasi menggunakan *Durbin-Watson*. Nilai  $d_u$  sebesar 1,6617, dan nilai  $d_l$  sebesar 1,3573 seperti terlihat pada grafik *Durbin-Watson* dengan nilai signifikansi 5%. Sehingga, diperoleh  $1,6617 < 1,851 < 2,3383$ . Berdasarkan ketentuan apabila nilai DW terletak diantara  $d_l$  dan  $4-d_u$  artinya tidak terdapat masalah autokorelasi.

**g) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Berikut merupakan uji signifikansi simultan (uji F) pada penelitian ini yang memperoleh hasil:

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

| Model        | F      | Sig.               |
|--------------|--------|--------------------|
| 1 Regression | 10,547 | 0,000 <sup>b</sup> |
| Residual     |        |                    |
| Total        |        |                    |

Berdasarkan pengujian pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh 0,000 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dengan perbandingan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $10,547 > 3,238$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis ROI, ROE dan DER memiliki pengaruh secara simultan terhadap *Return Saham* dapat diterima.

**h) Uji Signifikansi Parsial (Uji T)**

Berikut merupakan hasil dari pengujian signifikansi parsial (uji t) pada penelitian ini:

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

| Model        | t      | Sig.  |
|--------------|--------|-------|
| 1 (Constant) | -0,989 | 0,329 |
| ROI          | 2,835  | 0,007 |
| ROE          | 4,359  | 0,000 |
| DER          | -2,764 | 0,009 |

Berdasarkan hasil uji t ROI memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,835 dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,024. Hasilnya, ROI memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,835 > 2,024$  dengan nilai signifikansi 0,007 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan ROI secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap *Return Saham* diterima.

Hasil uji t ROE memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,359 dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,024. Sehingga, ROI memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,359 > 2,024$  dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hal ini, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan ROE secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap *Return Saham* diterima.

Pengujian yang telah dilakukan terhadap DER memiliki hasil dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,764 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,024. Hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  untuk DER yaitu sebesar  $-2,764 < 2,024$  dengan nilai signifikansi sebesar 0,009 yang berada dibawah 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan DER secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap *Return Saham* diterima.

Dari hasil penelitian diperoleh bukti empiris bahwa ROI, ROE dan DER secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return Saham* sehingga, hipotesis diterima. Variabel tersebut merupakan variabel yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta dalam memenuhi kewajibannya dan juga mencerminkan kinerja perusahaan tersebut sehingga, mampu mempengaruhi keputusan

investasi yang akan diambil oleh investor. Oleh karena itu, jika variabel-variabel tersebut mengalami peningkatan akan berpengaruh pada tingkat *Return Saham*

Temuan dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widasari & Faridoh (2017) yang menemukan bahwa ROI dan ROE berdampak pada *Return Saham* serta penelitian Devi & Artini (2019) menemukan bahwa ROE dan DER memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*.

Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilakukan memperoleh hasil bahwa ROI secara parsial memiliki pengaruh positif pada *Return Saham* sehingga, hipotesis diterima. Hal ini dapat terjadi karena semakin tinggi rasio ini akan semakin baik perusahaan dalam memberikan pengembalian keuntungan bagi investornya yang akan berdampak pada peningkatan harga saham dan direspon dengan peningkatan *Return Saham*. Hasil dari penelitian ini sama dengan penelitian oleh Widasari & Faridoh (2017) yang memperoleh hasil bahwa ROI memiliki pengaruh yang positif pada *Return Saham*.

Hipotesis diterima sebagai hasil dari temuan yang menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh yang positif terhadap *Return Saham*. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan rasio yang menunjukkan bahwa prospek perusahaan semakin baik. ROE yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan ekuitasnya secara lebih efektif dan efisien. Kenaikan rasio ini akan meningkatkan kepercayaan investor dan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham, yang akan berdampak pada kenaikan harga saham dan *Return Saham*. Hal ini sesuai dengan penelitian Devi & Artini (2019) yang menemukan adanya korelasi antara ROE dengan *Return Saham*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa DER secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap *Return Saham* sehingga, hipotesis diterima. Hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat penggunaan utang maka, semakin tinggi pula risiko yang harus ditanggung perusahaan

tersebut. Kinerja perusahaan dipengaruhi secara negatif oleh DER karena tingkat hutang yang lebih tinggi akan menghasilkan biaya bunga yang lebih tinggi sehingga, dapat menurunkan keuntungan. Harga saham perusahaan akan turun jika DER naik, yang juga akan mengakibatkan penurunan tingkat *Return Saham*. Hal ini sesuai dengan penelitian Devi & Artini (2019) yang menemukan bahwa DER berpengaruh negatif pada *Return Saham*.

## 5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan dapat ditarik kesimpulan bahwa *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara keseluruhan berdampak terhadap *Return Saham*, *Return On Investment* (ROI) secara parsial berpengaruh positif terhadap *Return Saham*, *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh positif terhadap *Return Saham*, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh negatif terhadap *Return Saham*.

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan jumlah referensi yang digunakan, menambahkan komponen yang digunakan untuk perhitungan *Return Saham* dan juga memeriksa kelengkapan data perusahaan yang akan digunakan pada penelitian sehingga, dapat memperluas referensi yang digunakan dan hasil penelitian.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Devi, N. N. S. J. P dan Artini, L. G. S. 2019, Pengaruh Roe, Der, Per, Dan Nilai Tukar Terhadap *Return Saham*. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(7), 4183.
- Farkhan dan Ika. 2017, Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Value Aded*, 9(1), 1–18.
- Firmansyah, I dan Maharani, A. 2021, Pengaruh *Current Ratio* (Cr) Dan *Debt To Equity Ratio* (Der) Terhadap Harga

- Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di'Bei. *Land Journal*, 2(1), 11–22.
- Hartini, T. 2017, Pengujian Koalisi *Debt To Equity Ratio* (Der) Dan *Earning Per Share* (Eps) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Empiris Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia). *I-Finance*, 3(1), 101–122.
- Izaty. 2021, Rasio Terhadap Saham. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Jazai, R., Subiyantoro, E dan Harmono, H. 2019, Pengaruh EPS, ROI Dan EVA Terhadap *Return Saham* Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3(1), 47–54.
- Kusumastuti, R. A. P. 2019, Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Hotel Dan Restoran Tahun 2016-2018.
- Maulita, D dan Arifin, M. 2018, Pengaruh *Return On Investment* (ROI) Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return Saham* Syariah (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Manajemen*, 8, 10–19.
- Purnamasari, E. D dan Desitama, A. L. 2021, Analisis *Return Saham* Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Masa *Covid-19*. *Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 4(1), 630–639.
- Rachdian, R dan Achadiyah, B. N. 2019, Pengaruh *Basic Earnings Power* (BEP), *Market Value Added* (MVA), Dan *Return On Investment* (ROI) Terhadap *Return Saham*. *Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, VIII(2), 239–254.
- Riyanto, A. 2017, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2015. *Repositori Stain Kudus*, 9(4), 4444–4451.
- Rohmat. 2018, Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. 1–15.
- Rona Tumiur Mauli Carolin Simorangkir. 2019, Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return Saham* Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(2), 155–164.
- Sahbandi. 2019, Pengaruh CSR terhadap ROA, ROE dan EPS. *Encephale*, 53(1), 59–65.
- Widasari, E dan Faridoh, V. 2017, Pengaruh *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap *Return Saham*. *Journal of Management Studies*, 4(2), 51–60.